

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan mengutamakan tindakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Upaya kesehatan masyarakat adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memelihara, meningkatkan, mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah rangkaian kegiatan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan, mencegah, menyembuhkan, mengurangi penderitaan atas penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan. Puskesmas memiliki prinsip berupa: paradigma sehat, pertanggungjawaban wilayah, kemandirian masyarakat, ketersediaan akses pelayanan kesehatan, teknologi tepat guna dan keterpaduan serta kesinambungan (Kementerian Kesehatan, 2019)

Untuk menjamin kelangsungan bisnis suatu organisasi, termasuk puskesmas, dibutuhkan sistem informasi untuk menjalankan tugas dan fungsi organisasi tersebut. Sistem informasi tersebut akan mengintegrasikan proses bisnis yang

terdapat pada organisasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas, setiap puskesmas diwajibkan untuk menyelenggarakan Sistem Informasi Puskesmas, baik secara elektronik maupun nonelektronik. Sistem informasi tersebut merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan pada Kabupaten/Kota. Sistem Informasi Puskesmas merupakan suatu program yang memberikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen puskesmas demi tercapainya sasaran kegiatan. Dalam pelaksanaannya, terdapat tim pengelola Sistem Informasi Puskesmas yang dibentuk untuk melaksanakan pengolahan, pemanfaatan dan penyiapan bahan untuk laporan Sistem Informasi Puskesmas. (Kementerian Kesehatan, 2019)

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, puskesmas melaksanakan siklus pendapatan dan persediaan obat. Siklus Pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis berulang dan pemrosesan informasi mengenai penyediaan barang atau jasa kepada pelanggan disertai dengan pengumpulan atas pembayaran untuk penjualan tersebut (Romney & Steinbart, 2018). Salah satu hal yang memberi andil pada siklus pendapatan puskesmas adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa pemberian layanan kesehatan dan penyediaan obat-obatan bagi masyarakat di sekitar wilayah kerjanya.

Obat-obatan merupakan persediaan yang digunakan oleh puskesmas untuk melayani masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan yang baik terhadap persediaan obat agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan

Kefarmasian di Puskesmas, pengelolaan persediaan obat-obatan di puskesmas meliputi:

- a. perencanaan kebutuhan
- b. permintaan
- c. penerimaan
- d. penyimpanan
- e. pendistribusian
- f. pemusnahan dan penarikan
- g. pengendalian
- h. pencatatan, pelaporan dan pengarsipan
- i. pemantauan dan evaluasi pengelolaan

(Kementerian Kesehatan, 2016)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap siklus pendapatan dan persediaan obat sebagai topik karya tulis tugas akhir. Penulis menggunakan data pendapatan dan persediaan obat pada Puskesmas Rambung. Sehubungan hal tersebut, karya tulis tugas akhir ini mengangkat judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Persediaan Obat pada Puskesmas Rambung”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini, rumusan masalah yang akan ditelaah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik dokumentasi terkait siklus pendapatan dan persediaan obat pada Puskesmas Rambung?
2. Bagaimana penerapan siklus pendapatan pada Puskesmas Rambung?
3. Bagaimana penerapan siklus persediaan obat pada Puskesmas Rambung?
4. Apa aplikasi terkait siklus pendapatan yang digunakan di Puskesmas Rambung?

5. Bagaimana sistem pengendalian internal terkait siklus pendapatan dan persediaan obat pada Puskesmas Rambung?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini, terdapat beberapa tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teknik dokumentasi terkait siklus pendapatan dan persediaan obat pada Puskesmas Rambung.
2. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada Puskesmas Rambung.
3. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Puskesmas Rambung.
4. Untuk mengetahui aplikasi yang digunakan dalam siklus pendapatan di Puskesmas Rambung.
5. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal terkait siklus pendapatan dan persediaan obat pada Puskesmas Rambung.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan karya tulis tugas akhir, penulis memberikan batasan ruang lingkup penulisan yang dapat dijadikan sebagai fokus penulisan dalam melakukan analisis. Ruang lingkup tersebut meliputi penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang berasal dari data yang diberikan oleh Puskesmas Rambung dari layanan yang diberikannya kepada masyarakat dan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat, yang dimulai dari proses perencanaan sampai pemantauan dan evaluasinya pada Puskesmas Rambung.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan terkait sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan persediaan yang sebelumnya sudah dipelajari saat perkuliahan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sarana yang berguna untuk membandingkan antara teori dengan praktik penerapannya pada Puskesmas Rambung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Karya tulis tugas akhir diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan pengetahuan terkait sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan persediaan yang sebelumnya sudah dipelajari saat perkuliahan.

b. Bagi pihak terkait di puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pertimbangan, evaluasi dan referensi terhadap sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan persediaan obat yang sudah diterapkan oleh Puskesmas Rambung.

c. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi terkait sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan persediaan ketika melakukan penelitian serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis memberikan gambaran umum mengenai topik yang akan dikaji dalam karya tulis tugas akhir. Bab ini berisi uraian berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada landasan teori, penulis memaparkan teori-teori yang digunakan sebagai referensi dalam pembahasan topik karya tulis tugas akhir mengenai sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan persediaan yang bersumber dari Peraturan Menteri Kesehatan, literatur, buku, jurnal dan sumber lainnya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis memaparkan metode pengumpulan data, gambaran umum dan pembahasan mengenai topik karya tulis. Dalam subbab metode pengumpulan data, penulis memaparkan metode yang digunakan dalam pengambilan data di Puskesmas Rambung. Pada gambaran umum objek, penulis memaparkan gambaran umum dari Puskesmas Rambung berupa profil singkat, jenis pelayanan, struktur organisasi, visi, misi, motto, tata nilai dan strategi pada Puskesmas Rambung. Selanjutnya, pada pembahasan mengenai topik karya tulis, penulis akan melakukan analisis mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan persediaan obat pada Puskesmas Rambung dengan pembahasan dan materi yang sudah dipelajari serta penerapan sistem pengendalian internal pada Puskesmas Rambung.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis memberikan simpulan atas analisis mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan persediaan obat pada Puskesmas Rambung dengan materi dan pembahasan yang sudah dipelajari.